

BAB III

METODELOGI PENELITIAN

3.1 Desain/ Rancangan

Penelitian ini menggunakan desain penelitian deskriptif dengan jenis data kuantitatif. Pemilihan deskriptif kuantitatif didasarkan pada penelitian yang menganalisis hasil pemeriksaan IMLTD yang reaktif di UTD PMI Kabupaten Lamongan.

3.2 Subyek Penelitian

3.2.1 Populasi Penelitian

Populasi dalam penelitian ini mencakup semua sampel darah donor yang reaktif HBsAg di UTD PMI Kabupaten Lamongan pada bulan Januari 2021-September 2022.

3.3.2 Sampel Penelitian

Sampel penelitian yang digunakan adalah sampel yang memiliki kriteria sebagai berikut:

- 1) Sampel dari pendonor sukarela, pengganti, baru, dan ulang.
- 2) Sampel dari pendonor laki-laki dan perempuan.
- 3) Sampel pendonor dengan golongan darah (A, B, O, AB).
- 4) Sampel dari pendonor minimal umur 17 sampai 60 tahun.
- 5) Sampel pendonor berdasarkan pekerjaan.
- 6) Sampel dengan hasil reaktif HBsAg di UTD PMI Kabupaten Lamongan bulan Januari 2021- September 2022.

3.2.3 Teknik Sampling

Keseluruhan sampel darah donor yang reaktif HBsAg.

3.3 Lokasi & Waktu Penelitian

3.3.1 Lokasi

Lokasi penelitian dilakukan di Unit Tranfusi Darah (UTD) PMI Kabupaten Lamongan yang beralamat di Jl. Kusuma Bangsa No. 9, Beringin, Tumenggungan, Kec. Lamongan, Kabupaten Lamongan, Jawa Timur 62214.

3.3.2 Waktu Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan pada bulan November tahun 2022.

3.4 Fokus Studi dan Definisi Operasional Fokus Studi

3.4.1 Fokus Studi

Fokus studi dalam penelitian ini adalah menganalisis hasil pemeriksaan reaktif HBsAg pada pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Lamongan.

3.4.2 Definisi Operasional

Variabel penelitian ini adalah data hasil pemeriksaan reaktif HBsAg. Variable ini diambil untuk mengetahui gambaran pemeriksaan reaktif HBsAg pada pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Lamongan bulan Januari 2021-September 2022.

Table 3.1 Definisi Operasional

No.	Variable	Definisi Operasional	Alat Ukur	Skala Data
1	Data hasil pemeriksaan reaktif HBsAg	Menganalisis hasil pemeriksaan IMLTD pendonor yang reaktif HBsAg berdasarkan jenis pendonor, jenis kelamin, golongan darah, kelompok usia, dan pekerjaan	Data laporan hasil pemeriksaan IMLTD reaktif HBsAg	Nominal

3.5 Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data diambil menggunakan data sekunder yang diperoleh dari data laporan hasil pemeriksaan reaktif HBsAg dan Sistem Informasi Manajemen Donor Darah (SIMDONDAR) di UTD.

3.6 Analisis Data dan Penyajian Data

3.6.1 Analisis Data

Penelitian ini menggunakan metode analisis deskriptif untuk menganalisa data sekunder dari hasil pemeriksaan IMLTD menggunakan rumus presentase:

$$Presentase = \frac{\text{Jumlah Donor Reaktif HBsAg}}{\text{Jumlah Donor Keseluruhan}} \times 100\%$$

3.6.2 Penyajian Data

Hasil dari penelitian ini akan disajikan dalam bentuk tabel dan diagram. Hasil penyajian data tersebut akan menjelaskan mengenai gambaran pemeriksaan reaktif HBsAg pada pendonor darah di UTD PMI Kabupaten Lamongan berdasarkan jenis pendonor, jenis kelamin, golongan darah, kelompok usia, dan pekerjaan.

3.7 Etika Penelitian

Menurut (Darwin, 2014) prinsip etika ada 3 yaitu:

- 1) *Respect for your persons* atau menghormati harkat dan martabat manusia bertujuan untuk menghormati dan menentukan pilihannya sendiri serta melindungi kelompok-kelompok yang rentan dari penyalahgunaan.
- 2) *Beneficence* atau berbuat baik dan tidak merugikan orang lain (*nonmaleficence*) ialah tindakan yang tidak merugikan orang lain.
- 3) *Justice* atau prinsip etika keadilan. Prinsip ini lebih mengacu pada kewajiban memperlakukan setiap orang dengan adil. Setiap orang harus memiliki hak dan kesempatan yang sama.

Penelitian ini menggunakan prinsip *respect for your persons* dengan tujuan untuk melindungi privasi pendonor yang reaktif agar tidak tersebar ke masyarakat. Dalam hal ini semua data terkait dengan data pendonor yang ada di UTD PMI

Kabupaten Lamongan hanya digunakan untuk penelitian dan penyajian hanya dalam forum akademik.